

ARTIKEL ILMIAH

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBENTUK SIKAP
KEPEDULIAN LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**RODINA FITRI
A1D112040**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2018**

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBENTUK SIKAP KEPEDULIAN LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR

Rodina Fitri

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jambi

rodina.fitri23@yahoo.com

Fitri, Rodina. *"Strategi Kepala Sekolah dalam Membentuk Sikap Kepedulian Lingkungan di Sekolah Dasar"*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP Universitas Jambi, Dosen Pembimbing (1) Drs. Syahrial, M.Ed., Ph.D (2) Drs.Arsil, M.Pd

Kata kunci: Strategi Kepala Sekolah, Sikap Kepedulian Lingkungan

Sikap peduli lingkungan merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Terjaganya lingkungan menjadikan kualitas hidup manusia yang lebih baik. Segala sumber daya yang sudah tersedia di lingkungan dapat dipergunakan manusia untuk kelangsungan hidupnya. Lingkungan yang indah tentu saja akan memberikan pengaruh yang positif bagi kehidupan manusia, begitu juga sebaliknya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi Kepala Sekolah dalam membentuk sikap kepedulian Lingkungan Sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu Kepala Sekolah SD Negeri No 28/1 Malapari dan SD Negeri No.111/1 Komplek Air panas Kec. Muara Bulian Kab. Batanghari. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi. Data dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada dua Kepala Sekolah yakni SDN No. 111/I Komplek Air Panas dan SDN No. 28/1 Malapari maka dapat dijelaskan bahwa kedua sekolah ini menggunakan strategi yang sama dalam membentuk sikap kepedulian lingkungan, strategi tersebut terdiri dari empat pilar, seperti kegiatan belajar mengajar, budaya sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan penguatan dari orang tua. Selain itu juga perilaku peduli lingkungan yang tampak pada siswa SDN No. 111/I Komplek Air Panas dan SDN No. 28/1 Malapari merupakan cerminan pemahaman dan kemampuan untuk menerapkannya dalam keseharian mereka ketika berada di sekolah. Perilaku siswa yang dapat dijelaskan oleh peneliti seperti, perilaku membuang sampah pada tempatnya, buang air besar dan kecil di toilet, kegiatan piket harian dan mengingatkan orang sekitar untuk menjaga lingkungan. Berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan di Bab IV, peneliti menyimpulkan bahwa strategi Kepala Sekolah dalam membentuk sikap kepedulian Lingkungan Sekolah ditinjau dari dua aspek, yaitu strategi pembentuk karakter peduli lingkungan dan budaya sekolah. Dari strategi pembentuk karakter peduli lingkungan, terdapat dua dua pola, pertama; pembentuk karakter peduli lingkungan melalui muatan lokal pendidikan lingkungan hidup, kedua; pembentuk karakter peduli lingkungan dengan mengintegrasikan muatan lokal pendidikan lingkungan hidup kedalam seluruh mata pelajaran. Ditinjau dari budaya sekolah, dilakukan melalui kegiatan rutin, keteladanan kepala sekolah dan dewan guru, kegiatan spontan, serta pengkondisian lingkungan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk membentuk generasi yang berakhlak mulia dan mampu menempatkan dirinya dalam situasi apapun. Pendidikan karakter sangat penting bagi siswa agar lahir kesadaran bersama untuk membangun karakter generasi muda bangsa yang kokoh. Sehingga, mereka tidak terombang-ambing oleh modernisasi yang menjanjikan kenikmatan sesaat serta mengorbankan kenikmatan masa depan yang panjang dan abadi. Usaha pendidikan karakter sangat diperlukan, karena pendidikan karakter dapat meningkatkan mutu karakter generasi sekarang dan yang akan datang. Sekolah sebagai wadah pendidikan formal yang menjadi tempat siswa beraktifitas lebih lama dari pada lingkungan lainnya, berperan penting dalam membentuk sikap, karakter, dan perilaku peserta didik. Peduli terhadap lingkungan adalah salah satu nilai karakter yang diharapkan terbentuk pada diri siswa dalam proses pendidikan.

Sikap peduli lingkungan merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Terjaganya lingkungan menjadikan kualitas hidup manusia yang lebih baik. Segala sumber daya yang sudah tersedia di lingkungan dapat dipergunakan manusia untuk kelangsungan hidupnya. Lingkungan yang indah tentu saja akan memberikan pengaruh yang positif bagi kehidupan manusia, begitu juga sebaliknya. Tetapi dalam kenyataannya, sangat banyak manusia yang tidak memiliki sikap peduli terhadap lingkungan, yang terjadi adalah sikap merusak dan menghancurkan lingkungan.

Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan, strategi mencakup tujuan kegiatan siapa yang terlibat dalam kegiatan isi kegiatan, proses kegiatan, sarana penunjang kegiatan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan diketahui bahwa SDN Malapari dan SDN Komplek Air Panas

sama-sama merupakan salah satu sekolah dasar di Kota Muara Bulian yang sedang berupaya merintis serta mengembangkan karakter sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan sebagai wujud implementasi nilai peduli lingkungan dari pendidikan karakter. Hal ini dapat diketahui dari visi SDN tersebut yang memuat unsur peduli dan berbudaya lingkungan. Lebih dari itu, Kepala Sekolah SDN Malapari dan Komplek Air Panas mengemukakan bahwa pencetus visi sangat diharapkan menjadi sarana bagi warga sekolah, terutama siswa untuk mengenal dan lebih peduli terhadap kelestarian lingkungan hingga pada akhirnya tidak hanya menjadi suatu kebiasaan, melainkan kebutuhan (wawancara Kamis, 12 Mei 2017, pukul 07.30-08.30 WIB di Ruang Kepala Sekolah).

Berkaitan dengan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Kepala Sekolah dalam membentuk sikap

kepedulian lingkungan siswa di sekolah SD Negeri No 28/1 Malapari dan SD Negeri No. 111/1 Komplek Air panas Kec. Muara Bulian Kab. Batanghari”.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan dan masalah yang diteliti, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif termasuk salah satu jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel dan fenomena-fenomena yang terjadi ketika penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya.

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SD Negeri No 28/1 Malapari Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari, dan SD Negeri No.111/1 Komplek Air panas Kec. Muara Bulian Kab. Batanghari.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri No 28/1 Malapari. Tepatnya di Desa Malapari Kec. Muara Bulian Kab. Batanghari dan SD Negeri No 111/1

Komplek Air panas Kec. Muara Bulian
Kab. Batanghari.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipasi pasif yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Peneliti melakukan observasi ke sekolah untuk melihat Strategi Kepala Sekolah dalam membentuk sikap kepedulian lingkungan disekolah.

Tabel 3.1 Instrumen Observasi

Variabel	Indikator	Deskripsi
Strategi Kepala Sekolah dalam membentuk sikap kepedulian lingkungan siswa di sekolah SD Negeri No 28/1 Malapari dan SD Negeri No. 111/1 Komplek Air panas Kec. Muara Bulian Kab. Batanghari	belajar mengajar di kelas;	
	keseharian dalam bentuk pengembangan budaya sekolah;	
	ko-kurikuler dan ekstrakurikuler;	
	serta keseharian di rumah dan masyarakat	

Wawancara di gunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah mengenai strategi kepala sekolah dalam membentuk sikap kepedulian lingkungan disekolah.

Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk mendukung data yang diperoleh dari teknik observasi dan teknik wawancara. Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian seperti, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan dengan. Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu disusun secara intens sehingga mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, pada pembahasan

ini akan difokuskan pada dua hal yang menjadi fokus dari penelitian ini yaitu: Pertama, mendeskripsikan strategi pembentukan karakter peduli lingkungan di SDN No. 111/I Komplek Air Panas dan SDN No. 28/1 Malapari. Kedua, perilaku peduli lingkungan siswa di SDN No. 111/I Komplek Air Panas dan SDN No. 28/1 Malapari. Berdasarkan data yang telah ditemukan oleh peneliti kepada kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan yang mempunyai peranan sangat besar dalam mengembangkan mutu pendidikan di sekolah. Kualitas kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap terbentuknya semangat kerja, kerja sama yang harmonis, minat terhadap perkembangan pendidikan, suasana kerja yang menyenangkan, dan perkembangan mutu profesional diantara para guru. Peran kepala sekolah menjadi pemimpin yang dimaksud yaitu menjadi panutan yang baik bagi seluruh warga sekolah baik guru maupun murid agar dapat menjalankan tugasnya masing-masing dengan maksimal

demikian tercapainya tujuan yang diinginkan. Kepala sekolah menjadi pemimpin harus memiliki kepribadian yang kuat, bijaksana dalam mengambil keputusan dan mampu melakukan inovasi-inovasi yang dapat membangun sekolahnya agar menjadi sekolah yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada dua Kepala Sekolah yakni SDN No. 111/I Komplek Air Panas dan SDN No. 28/1 Malapari maka dapat dijelaskan bahwa kedua sekolah ini menggunakan strategi yang sama dalam membentuk sikap kepedulian lingkungan, strategi tersebut terdiri dari empat pilar, seperti kegiatan belajar mengajar, budaya sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan penguatan dari orang tua. Selain itu juga perilaku peduli lingkungan yang tampak pada siswa SDN No. 111/I Komplek Air Panas dan SDN No. 28/1 Malapari merupakan cerminan pemahaman dan kemampuan untuk menerapkannya dalam keseharian mereka ketika berada di sekolah. Perilaku siswa

yang dapat dijelaskan oleh peneliti seperti, perilaku membuang sampah pada tempatnya, buang air besar dan kecil di toilet, kegiatan piket harian dan mengingatkan orang sekitar untuk menjaga lingkungan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan di Bab IV Hasil dan Pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa strategi Kepala Sekolah dalam membentuk sikap kepedulian Lingkungan Sekolah ditinjau dari dua aspek, yaitu strategi pembentukkan karakter peduli lingkungan dan budaya sekolah. Dari strategi pembentukkan karakter peduli lingkungan, terdapat dua dua pola, pertama; pembentukkan karakter peduli lingkungan melalui muatan lokal pendidikan lingkungan hidup, kedua; pembentukkan karakter peduli lingkungan dengan mengintegrasikan muatan lokal pendidikan lingkungan hidup kedalam seluruh mata pelajaran. Ditinjau dari budaya sekolah, dilakukan melalui

kegiatan rutin, keteladanan kepala sekolah dan dewan guru, kegiatan spontan, serta pengkondisian lingkungan.

Ada beberapa saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian berkaitan dengan strategi Kepala Sekolah dalam membentuk sikap kepedulian Lingkungan Sekolah SDN No.111/I Komplek Air Panas. Beberapa saran yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Kepala sekolah

1. Hendaknya kepala sekolah selalu mempererat tali silaturahmi dengan orang tua dalam rangka menyamakan visi dan misi sekolah.
2. Hendaknya kepala sekolah menggalakkan kegiatan-kegiatan penyuluhan yang terkait masalah lingkungan, agar pemahaman yang di dapat siswa sejalan dengan pemahaman orang tua.
3. Hendaknya kepala sekolah bersama guru kelas menata kembali jadwal

kegiatan pembuatan kompos yang selama ini agak tidak teratur, dikarenakan pembuatan kompos memerlukan sebuah keterampilan tidak sekadar pengetahuan.

PUSTAKA RUJUKAN

- Aqib, dan Sujak. 2011. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Balia dan Handayani. 2013. "Keberadaan Khamir pada Produk Fermentasi Susu Kambing dengan Penambahan Sari Kurma Non Pasteurisasi yang Difermentasi Berbagai Starter Bakteri Asam Laktat". Bandung: Jurnal Ilmu Ternak Vol. 10, No 2, Hal:118-121.
- Daryanto. 2001. *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati & Mudjiono. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadilah, R. dan Khorida. 2013. *Memaksimalkan Produksi Ayam Ras Petelur*. Agromedia Pustaka. Jakarta
- E.Mulyasa. 2005. *Menjadi Kepala sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS Dan KBK*, Bandung: Rosdakarya
- E. Mulyasa, 2010. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Jakarta : Rosda
- Hari Sudrajat. 2004. *Manajemen Peningkatan mutu Berbasis Sekolah*, (Bandung: Cipta Cekas Grafika
- Hendiyat Soetopo, dan Wasty Soemanto. 1988. "Kepemimpinan & Supervisi Pendidikan", Jakarta: PT. Bina Aksara,
- Kadir dan Asrohah. 2015. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan dan Karakter Bangsa*. Jakarta
- Kementrian Pendidikan Nasional, 2010, *Pendidikan Karakter Teori dan Praktek, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Kurniawan.2013. *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Peguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Khanifatul. 2013. *Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. remaja Rosdakarya.
- Majid, 2013. *Strategi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya:Bandung.
- Muslich. 2010. *KTSP : Pembelajaran Berbasis Komptensi dan Konstektual*, Jakarta, PT. Bina Aksara
- Nanang Fatah. 2004. "Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) & Dewan Sekolah", Bandung: Bani Quraisy.
- Naim, Ngainun, 2012. *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*, Jogjakatrta: Ar-Ruzz Media
- Purwanto. 1998. *Pengantar Perilaku Manusia Untuk Keperawatan*. Jakarta : EGC

Raka dkk., 2011, *Pendidikan Karakter di Sekolah*, PT. Elek Media Komputindo Gramedia, Jakarta.

Silver, Harvey F, dkk. 2012. *Strategi-strategi Pengajaran*. Jakarta: PT. Indeks.

Suprihatiningrum. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. ARRuzz Media. Yogyakarta.

Sunarto dan Hartono. 2013. *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Supardi. 2003. *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*. Bandung: PT. Alumni.

Sulistyowati, Endah. 2012. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Citra Aji Parama.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.

Wahyosumidjo. 1999. "*Kepemimpinan Kepala Sekolah*", Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada,

Wahjosumidjo. 2005. *Kepemimpinan kepala Sekolah (tinjauan teoritik dan permasalahannya)*, (Jakarta: Raja Grafindo persada

Wena. 2014. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wiyani, N. A. 2013. *Psikologi Pendidikan: Teori dan aplikasi dalam proses pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

Yamin, 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Inovasi Pembelajaran*. Jakarta : Gaung Persada Press group

Yaumi, 2014. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Media Grup